

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2019) menyatakan penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah ditetapkan. Bentuk penelitian Asosiatif (Hubungan sebab akibat).

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh penulis merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **3.2.1 Data primer**

Data primer menurut Sugiyono, (2019) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yaitu pegawai selain itu diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Dinas Perindustrian Pemerintah Kota Bandar Lampung.

##### **3.2.2 Data sekunder**

Data sekunder menurut Sugiyono, (2019) merupakan data yang bersumber dari catatan yang ada dan sumber lainnya yaitu mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang

digunakan yaitu menggunakan teori-teori, jurnal-jurnal penelitian terdahulu, jurnal yang terkait dengan variabel serta dokumen-dokumen dari Dinas Perindustrian Pemerintah Kota Bandar Lampung.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data merupakan salah satu dari sekian langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi Perpustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*field research*).

#### **1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)**

Menurut Sugiyono (2019) Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data studi kepustakaan ini yaitu dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen yang didapat dari instansi, buku-buku dari para ahli yang terkait dengan variabel dan jurnal yang dijadikan penelitian terdahulu dan jurnal yang terkait dengan variabel yang dilakukan oleh peneliti yaitu variabel Budaya Organisasi, Motivasi Ekstrinsik, Kinerja Pegawai

#### **2. Studi lapangan (*Field Research*)**

Menurut Sugiyono (2019), Teknik yang digunakan oleh peneliti dengan studi lapangan yaitu peneliti turun langsung kelapangan tempat penelitian untuk memperoleh kebutuhan penelitian dengan data-data yang berkaitan, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Observasi: yakni mengadakan penelitian langsung dengan cara pengamatan kepada objek penelitian untuk memperoleh data-data informasi yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke objek penelitian yaitu Dinas Perindustrian Pemerintah Kota Bandar Lampung untuk mendapatkan data mengenai data-data lokasi penelitian, kondisi data

absensi pegawai serta data mengenai Dinas Perindustrian Pemerintah Kota Bandar Lampung.

- b. Dokumentasi: dokumentasi adalah suatu penyelidikan yang menggunakan sumber-sumber dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan.
- c. Kuesioner: mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu model pernyataan dimana pernyataan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternative jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah :

- 1. Alternatif jawaban (SS) Sangat Setuju diberi skor 5
- 2. Alternatif jawaban (S) Setuju diberi skor 4
- 3. Alternatif jawaban (N) Netral diberi skor 3
- 4. Alternatif jawaban (TS) Tidak Setuju diberi skor 2
- 5. Alternatif jawaban (STS) Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019) yang dimaksud populasi adalah kumpulan individu-individu dalam suatu daerah. Kemudian lebih lanjut ditekankan pula bahwa populasi adalah satuan individu yang menjadi sasaran dalam penelitian sejalan dengan pengertian di atas, maka jelaslah bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah sejumlah individu yang akan dijadikan subyek dalam penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang

menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Perindustrian Pemerintah Kota Bandar Lampung yang berjumlah 34 Orang.

### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari populasi dan yang ditetapkan sebagai sampel dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi yang terbatas dijadikan sampel. Berdasarkan pendapat tersebut dikarenakan jumlah subyek yang akan dijadikan responden pada Dinas Perindustrian Kota Bandar adalah seluruh pegawai pada Dinas Perindustrian Pemerintah Kota Bandar Lampung yang berjumlah 34 Orang.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Pendapat (Sugiyono, 2019) menyatakan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor-faktor atau unsur-unsur yang menentukan atau mempengaruhi munculnya variabel lain. Adapun yang menjadi variabel bebas ( $X_1$ ) Budaya Organisasi dan Motivasi Ekstrinsik ( $X_2$ )

#### **2. Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor-faktor atau unsur-unsur yang ada yaitu dipengaruhi atau ditentukan adanya variabel bebas tertentu. Adapun yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Pegawai (Y).**

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menurut Sugiyono (2019) berisikan indikator dari suatu variabel yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara relevan sehingga dari masing-masing variabel tersebut lebih terarah dan sesuai dengan metode pengukuran yang telah direncanakan.:

**Tabel 3.1**

#### Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X <sub>1</sub> )	Budaya organisasi adalah sistem nilai, norma, keyakinan, dan praktik yang dianut bersama oleh anggota organisasi, yang memengaruhi cara mereka berperilaku dan berinteraksi dalam lingkungan kerja. Budaya ini membentuk identitas organisasi dan berperan penting dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif untuk meningkatkan kinerja	Budaya organisasi adalah pola nilai, keyakinan, norma, dan kebiasaan yang terbentuk dalam lingkungan kerja dan menjadi pedoman perilaku karyawan.	1. Fokus pada Inovasi dan Pengelolaan Risiko 2. Pencapaian Hasil yang Tepat 3. Peduli pada Kepentingan Karyawan 4. Keterperincian dalam Pelaksanaan Tugas	Likert
Motivasi Ekstrinsik (X <sub>2</sub> )	Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu, berupa imbalan atau konsekuensi eksternal seperti gaji, bonus, tunjangan, penghargaan, promosi jabatan, atau pengakuan dari atasan. Motivasi ini mendorong seseorang untuk bekerja demi memperoleh manfaat tertentu.	Motivasi ekstrinsik adalah dorongan untuk bekerja yang berasal dari luar individu, seperti gaji, tunjangan, bonus, promosi jabatan, atau penghargaan dari atasan.	(1) Keamanan kerja (2) Kebijakan perusahaan (3) Kualitas supervisi (4) Hubungan antar rekan-rekan (5) Hubungan atasan dengan bawahan.	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan standar yang ditetapkan oleh organisasi, baik dari segi kuantitas, kualitas, efisiensi, maupun tanggung jawab kerja.	Kinerja pegawai adalah tingkat keberhasilan pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan indikator tertentu yang ditetapkan oleh organisasi.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Efisiensi 4. Efektivitas 5. Inisiatif	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Uji persyaratan instrumen penelitian adalah suatu metode untuk menguji, menilai layak atau tidak nya kuesioner di sebar. Artinya sebelum instrumen penelitian (kuesioner) di gunakan maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan instrumen penelitian. Metode uji persyaratan instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas, dengan ketentuan apabila setelah instrumen penelitian (kuesioner) di ujicobakan ternyata hasilnya valid dan reliabel, maka kuesioner tersebut layak untuk disebar ke responden tempat penelitian. Akan tetapi jika setelah instrumen penelitian (kuesioner) di ujicobakan ternyata hasilnya tidak valid dan tidak reliabel maka, item pernyataan dalam instrumen penelitian (kuesioner) di rubah, di ganti atau di dikeluarkan (*drop out*). Adapun penjelasan secara rinci uji validitas dan reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji kelayakan butir-butir pernyataan pada instrumen penelitian (kuesioner) yang menunjukkan tingkat keandalan suatu alat ukur, valid berarti instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019). Uji validitas instrumen penelitian (kuesioner) pada penelitian ini menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 25.0 dengan analisa uji skala alpha *cronbac'h*. Hasil uji validitas  $r_{hit}$  kemudian di konsultasikan dengan  $r_{tab}$ , sehingga dapat asumsikan bahwa jika  $r_{hit} > r_{tab}$  maka alat ukur (butir-butir pernyataan kuesioner) yang digunakan dinyatakan valid serta layak disebar dan sebaliknya jika  $r_{hit} < r_{tab}$  maka alat ukur (butir-butir pernyataan kuesioner) yang digunakan dinyatakan tidak valid sehingga butir-butir pernyataan kuesioner yang tidak valid tersebut di *drop out* atau diganti dengan pernyataan lain.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajekan (konsistensi) alat pengumpul data/ instrumen dalam mengukur apa saja yang diukur. Instrumen yang reliabel maksudnya instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas instrumen penelitian (kuesiner) pada penelitian ini menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 25.0, dengan ketentuan alat ukur (kuesioner) dikatakan reliabel jika nilai *alpha* yang didapat  $> 0,60$ .

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis secara kuantitatif adalah metode penelitian yang dikumpul kan berupa data yang berbentuk angka-angka yang didapat dari hasil penyebaran kuesioner, dengan beberapa analisis sebagai berikut:

#### 1. Regresi Linier Berganda

Analisis untuk mengetahui pengaruh paling dominan antara Budaya Organisasi dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Kinerja Kota Bandar Lampung pada penelitian ini maka di gunakan rumus linier berganda, dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 25.0 dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + Et$$

Keterangan

Y	= Kinerja Pegawai
$\alpha$	= Parameter/Konstanta
$\beta_1$	= Koefisien Regresi variabel $X_1$
$\beta_2$	= Koefisien Regresi variabel $X_2$
$X_1$	= Budaya Organisasi
$X_2$	= Motivasi Ekstrinsik
Et	= <i>Error term</i>

## 2. Koefisien Diterminasi

Berikutnya untuk mengetahui kadar persentase pengaruh jenjang karir dan kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian Pemerintah Kota Bandar Lampung baik secara parsial maupun secara simultan menggunakan analisis data Koefisien Determinasi (KD) / Koefisien Penentu (KP) dengan bantuan program *software* SPSS versi 25.0 dengan rumus:.

$$KP/KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

$r^2$  = Korelasi

KP = Koefisien Penentu/Koefisien Diterminasi

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (Budaya Organisasi dan Motivasi Ekstrinsik) terhadap variabel dependen (Kinerja Pegawai). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan Uji t dan Uji F, dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Uji-t

Analisis untuk menguji kebenaran hipotesis secara parsial digunakan uji t menggunakan program *software* SPSS versi 25.0 dimana jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau Ho ditolak dan Ha diterima:

#### 2. Uji-F

Analisis untuk menguji kebenaran hipotesis secara simultan menggunakan uji F atau Anova menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 25.0 dimana jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima atau Ho ditolak dan Ha diterima.